

Pelatihan Penggunaan Software *Mendeley* Untuk Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Calon Peneliti Dan Pemerhati Pendidikan

Hasri^{(1)*}, Gusma Harfiana Abbas⁽¹⁾, Haryanti Putri Rizal⁽²⁾, dan Marlina Ummas Genisa⁽³⁾

⁽¹⁾Jurusan Kimia, Universitas Negeri Makassar, Makassar

⁽²⁾Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat, Majene

⁽³⁾Jurusan Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana UM Palembang, Palembang
Jl. Daeng Tata Raya, Parang Tambung, Kec. Tamalate, Makassar 90224, Indonesia

Email: (*) hasriu@unm.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan software Mendeley sebagai aplikasi pengelolaan referensi dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah seperti paper atau artikel ilmiah. Namun mayoritas calon peneliti dan pemerhati pendidikan masih banyak yang belum memahami penggunaannya. Pelatihan ini diusulkan untuk meminimalisir kendala-kendala calon peneliti dan pemerhati pendidikan dalam membuat daftar pustaka dan penulisan sitasi. Metode dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan praktik. Survei dilakukan dengan menyebarkan pretest dan posttest berupa kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, 86% peserta mampu membuat sitasi dan daftar pustaka menggunakan software Mendeley. Sebanyak 14% peserta terkendala membuat sitasi karena laptop yang tidak memadai. Dengan demikian hasil pelatihan menggunakan software Mendeley dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembuatan daftar pustaka dan penulisan sitasi karya ilmiah bagi calon peneliti dan pemerhati pendidikan.

Kata Kunci: Mendeley, Pelatihan, Pengelola Sitasi

ABSTRACT

The use of Mendeley software as a reference management system can improve the quality of scientific writing such as papers or scientific articles. However, the majority of young researchers and education observers still do not use it. This training is proposed to help prospective writers, researchers and education observers in making a bibliography and writing citations. The methods of this training are lectures, discussion and direct practice. The survey was conducted by distributing pretest and posttest questionnaires before and after the training. Based on the results of training, 86% of participants were able to make citations and bibliography using Mendeley software. Meanwhile, 14% of participants had problems in making citations and bibliography due to unsupported laptops. It is concluded that the training using Mendeley software can increase the effectiveness and quality in producing bibliography and writing citations of scientific papers for prospective researchers and education observers.

Keywords: Citation Manager, Mendeley, Training

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
01.10.2022	23.10.2022	10.11.2022	18.11.2022

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas suatu negara (Salam, Akhyar, Tayeb, & Niswaty, 2017). Daya saing dan kualitas perguruan tinggi salah satunya dinilai dari kualitas sumber daya manusianya. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan peningkatan kualitas karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah yang disusun secara logis, benar, holistic, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Heriyudananta, 2021). Penulisan karya ilmiah memuat kajian suatu masalah tertentu berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan dengan metode ilmiah. Karya ilmiah dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, makalah dan sebagainya.

Penulisan karya tulis ilmiah untuk calon peneliti dan pemerhati pendidikan mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga publikasi artikel ilmiah merupakan elemen utama bagi calon peneliti atau penulis lainnya seperti guru, praktisi, pemerhati pendidikan dan sebagainya. Pelatihan ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas di lingkungan kerja masing-masing penulis tersebut. Penyusunan karya ilmiah yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh kemampuannya dalam melakukan kutipan dan penulisan daftar pustaka. Penulis karya ilmiah yang memiliki kemampuan mengutip akan menghindarkannya dari plagiarisme (Dewi & Diani, 2021). Plagiarisme dapat berupa penjiplakan karya ilmiah secara keseluruhan atau dalam bentuk penulisan tanpa mencantumkan sumber referensi. Hal ini berarti bahwa pemahaman mengenai cara penulisan kutipan dan daftar pustaka sangat krusial, oleh karena itu, sebagai calon peneliti sangat perlu dibekali keterampilan dalam penulisan karya ilmiah baik dalam mengutip, melakukan parafrase dan penulisan daftar pustaka.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada penulisan karya ilmiah yang wajib diselesaikan oleh calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan, banyak yang mengalami masalah dalam proses penyusunannya karya ilmiahnya. Permasalahan umum yang sering dihadapi adalah beberapa sitasi yang terlewat pada daftar pustaka, gaya penulisan bibliografi yang tidak seragam, atau perbedaan sitasi dan bibliografi (Rahardja, Tiara, & Rosalinda, 2016). Calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan perlu diberikan pelatihan untuk penguatan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan pedoman penulisan artikel ilmiah yang berlaku melalui penggunaan alat bantu yang dapat mempermudah calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan dalam menulis karya tulis ilmiah, utamanya dalam penulisan sitasi dan referensi. Melalui penggunaan alat bantu tersebut diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan berkualitas.

Mendeley merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk pengelolaan sitasi dan referensi serta dapat diakses secara gratis. *Mendeley* memiliki tingkat penulisan akurasi yang tinggi dan daftar referensi yang signifikan untuk membantu dalam penulisan skripsi (Iskandar & Patak, 2019), serta memudahkan dalam mengutip teori sebagai pendukung penulisan karya ilmiahnya (Fairclough & Thelwall, 2015). Mengacu pada hal tersebut, pada pelatihan ini *software* yang digunakan adalah *Mendeley*. Dalam *software* ini, kita dapat membuat database referensi baik secara manual maupun otomatis. Menurut (Faisal, Challen, & Sari, 2020) manfaat menggunakan *Mendeley* sebagai perangkat lunak manajemen referensi adalah

- a. Membangun perpustakaan digital, seperti menyimpan artikel, buku, majalah, dan lain-lain dalam format PDF yang dapat membantu kita melakukan pencarian,
- b. Semua file PDF yang disimpan di perpustakaan digital dapat dibuka, dibaca, ditandai melalui fungsi highlight, dan diberi catatan tempel,
- c. Efisiensi waktu terkait dengan penyusunan daftar referensi di Microsoft Word, Open Office atau LaTeX, karena *Mendeley* akan melakukannya secara otomatis, Pengguna *Mendeley* dapat mengakses perpustakaan digitalnya melalui berbagai perangkat yang tersedia, tidak hanya melalui laptop tetapi bisa juga melalui ponsel. *Mendeley* menawarkan berbagai instrumen pendukung lainnya bagi penggunaannya. Pengguna *Mendeley* dapat membuat grup untuk

berbagi, berinteraksi dengan peneliti lain, mengakses beberapa artikel yang tersedia secara gratis, dan mencari sumber pendanaan untuk penelitian.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam menulis artikel ilmiah, peserta calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan masih sering mengalami kesalahan yaitu tidak konsisten dalam sistematika penulisan kutipan dan daftar pustaka. Hal ini disebabkan karena penulisan daftar pustaka dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan penulisan. Beberapa permasalahan utama yang sering ditemui yaitu (1) calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan masih kurang konsisten dalam menulis daftar pustaka sesuai *style* tertentu; (2) penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai kaidah; (3) Beberapa kutipan tidak disertakan dalam daftar pustaka atau sebaliknya. Dengan demikian, menulis sitasi secara manual dalam hal ini dinilai kurang efektif dan memakan waktu lebih lama. Calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan sebagian besar belum memahami tentang *software Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi dan cara penggunaannya. Survei awal tentang kondisi kelompok calon peneliti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Masyarakat Sasaran Kegiatan Pengabdian

Situasi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1. Peserta masih sering melakukan kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka dalam karya ilmiah karena dibuat secara manual	1. Peserta menulis karya ilmiah tanpa adanya kesalahan pada bagian daftar pustaka dengan penggunaan <i>software Mendeley</i>
2. Peserta belum mengetahui tentang penggunaan <i>software Mendeley</i>	2. Peserta menggunakan <i>software Mendeley</i> untuk penulisan referensi pada artikel ilmiah
3. Peserta belum pernah mempraktikkan penggunaan <i>software Mendeley</i> untuk penulisan daftar pustaka artikel ilmiah	3. Peserta mampu mempraktikkan penggunaan <i>software Mendeley</i> untuk penulisan referensi artikel ilmiah

Hasil survey pada Tabel 1 menunjukkan bahwa masih ada beberapa kemampuan peserta dalam hal ini calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan yang tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan pelatihan penggunaan *software Mendeley* untuk peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Melatih peserta menggunakan *software Mendeley*,
- b) Melatih dan mendampingi kelompok dalam menulis sitasi dan daftar pustaka dengan benar menggunakan *software Mendeley*,
- c) Meningkatkan kualitas artikel kelompok calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan dengan menggunakan *software manajemen referensi* untuk penulisan yang lebih efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

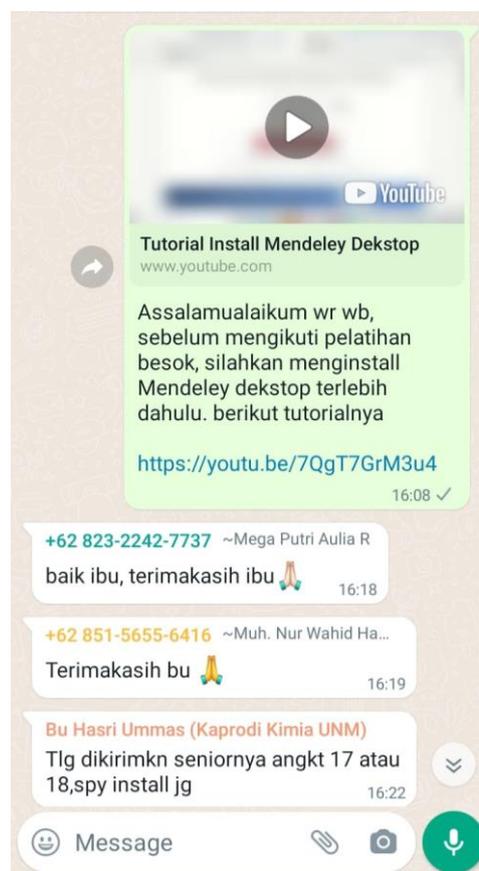
Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik menggunakan *software Mendeley*. Peserta pelatihan adalah Kelompok calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan berjumlah 35 orang. Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan. tercapuk dalam kegiatan ini adalah meminta peserta menyiapkan laptop, draft tulisan yang telah dibuat dan file referensi berupa artikel ilmiah, buku atau referensi lainnya. Selain itu, peserta diminta menginstall aplikasi *Mendeley* dengan mengikuti tutorial pada video yang diberikan kemudian mengerjakan pretest berupa kuesioner sebelum pelatihan dimulai.
- b. Pelaksanaan Pelatihan. Pelatihan dilakukan dalam tahapan berikut:

- 1) Pemberian materi pelatihan dengan metode ceramah secara online melalui *google meet*
 - 2) Pemaparan materi disertai dengan simulasi penggunaan *software Mendeley* dan tanya jawab
 - 3) Praktik dan pendampingan menggunakan *software Mendeley* untuk mencantumkan referensi di draft skripsi peserta
- c. Monitoring dan evaluasi keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kelompok peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan penggunaan *software Mendeley* dalam menulis karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan *software Mendeley* berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta 35 orang. Komunikasi dua arah dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, grup whatsapp, untuk memudahkan interaksi. Sebanyak 100% peserta berhasil mengikuti mulai dari arahan berupa (1) persiapan instrumen pelatihan berupa laptop, draft karya ilmiah, dan file referensi; (2) mengakses, mendownload serta menginstall *software Mendeley* desktop yang telah disediakan oleh narasumber (Gambar 1).



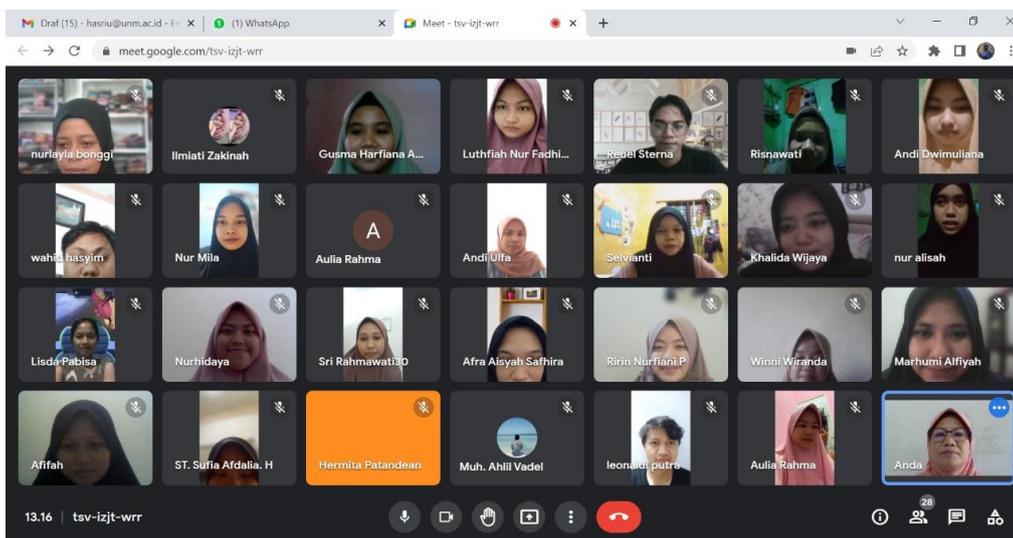
Gambar 1. Arahan Proses Instalasi Software Mendeley pada Desktop

Pretest dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan Tabel 2, hasil *pretest* menunjukkan jawaban “Tidak” sebesar 76,4 % sedangkan peserta jawaban “Ya” hanya sebesar 23,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman calon peneliti terkait penggunaan *software Mendeley* masih sangat terbatas. Berdasarkan data ini, maka dilakukan pelatihan sesuai dengan poin-poin kuesioner yang telah mayoritas belum dipahami oleh peserta mengenai penggunaan *software Mendeley* diantaranya (1) cara membuat akun; (2) cara membuat catatan kaki dan daftar pustaka; (3) cara membuat sitasi artikel yang sumbernya berupa jurnal, buku dan *website*; (4) cara mencari referensi dengan *Mendeley*; (5) mengubah *style* penulisan daftar pustaka.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan dan Hasil Kuesioner Pretest

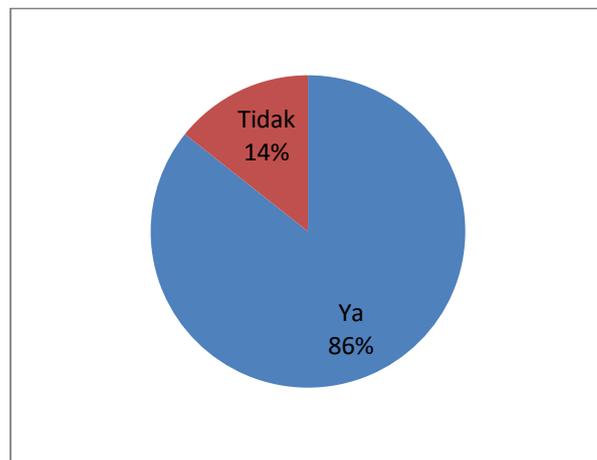
No	Pertanyaan Kuesioner	Jawaban Peserta Workshop (35 orang) Pretest (%)	
		Ya	Tidak
a.	Saya pernah mendengar tentang aplikasi <i>Mendeley</i>	83,3	16,7
b.	Saya mengetahui manfaat atau kegunaan dari aplikasi <i>Mendeley</i>	60	40
c.	Saya mengetahui cara membuat akun dan menginstal aplikasi <i>Mendeley</i>	50	50
d.	Saya pernah menggunakan aplikasi ini untuk membuat karya ilmiah berupa tugas, laporan praktikum, laporan PKL, proposal dan lain-lain	6,7	93,3
e.	Saya dapat membuat daftar pustaka pada aplikasi <i>Mendeley</i> yang sumbernya artikel tetapi tidak ada file PDF nya	3,3	96,7
f.	Saya dapat membuat daftar pustaka pada aplikasi <i>Mendeley</i> yang sumbernya berupa artikel dalam bentuk PDF	10	90
g.	Saya dapat membuat daftar pustaka pada aplikasi <i>Mendeley</i> yang sumbernya berupa buku	3,3	96,7
h.	Saya dapat membuat daftar pustaka pada aplikasi <i>Mendeley</i> yang sumbernya berupa website	3,3	96,7
i.	Saya memahami cara mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya pada aplikasi <i>Mendeley</i>	13,3	86,7
j.	Saya dapat mengubah style pustaka pada <i>Mendeley</i> berdasarkan kebutuhan (APA, IEEE, nature)	13,3	86,7
k.	Saya dapat membuat sitasi menggunakan <i>Mendeley</i> pada tulisan/karya yang saya buat	13,3	86,7
Rata-Rata		23,6%	76,4%

Pelatihan dilakukan selama dua hari, pada hari pertama pelatihan dilakukan dengan pemberian materi yang dilaksanakan secara daring melalui *google meeting*. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan berupa simulasi penggunaan *software Mendeley* mulai dari pembuatan akun sampai mengubah *style* penulisan daftar pustaka. Selama mengikuti pelatihan peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan selama proses penyampaian materi dan simulasi penggunaan *software Mendeley*. Dokumentasi kegiatan pemberian materi dan simulasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Software Mendeley dengan Metode Ceramah Secara Online Melalui Google Meet

Pada hari kedua, kegiatan pelatihan dilakukan secara *offline*. Pada kegiatan ini, peserta diarahkan dan dibimbing dalam menggunakan *software Mendeley* untuk penulisan daftar pustaka pada naskah penelitian yang telah dibuat oleh peserta sebelum pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner *posttest* (Gambar 3), sebanyak 86% peserta dapat membuat sitasi menggunakan *software Mendeley* pada artikel setelah mengikuti pelatihan. Namun, sebanyak 14% peserta menjawab tidak karena kendala saat mengikuti pelatihan yaitu laptop yang tidak memadai atau sedang bermasalah sehingga tidak dapat mempraktikkan langsung penggunaan *software Mendeley* dalam membuat sitasi.



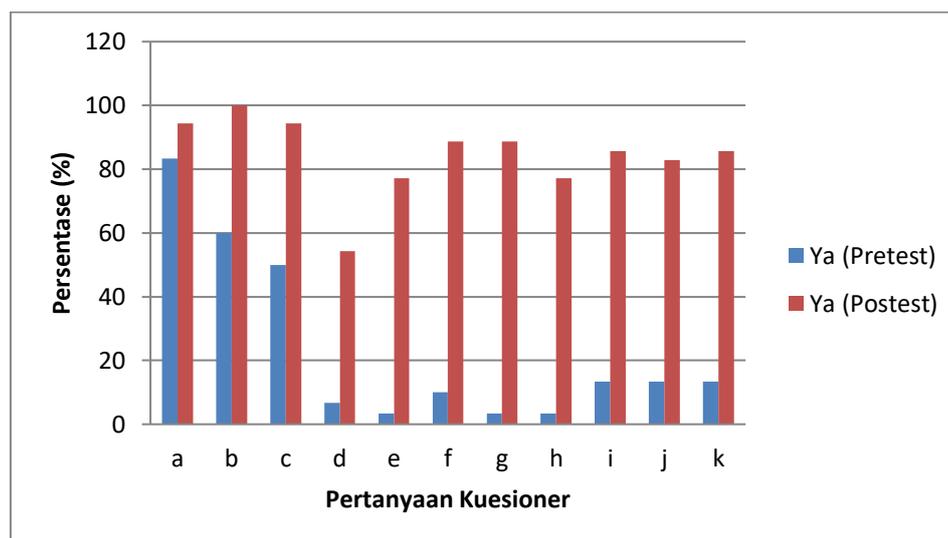
Gambar 3. *Persentase Peserta yang Dapat Membuat Sitasi Menggunakan Mendeley Setelah Pelatihan.*

Pada hari kedua, peserta mempraktekkan materi pelatihan hari pertama pada laptop masing-masing. Bahan-bahan yang telah dipersiapkan peserta menjadi bahan praktek langsung penulisan naskah karya ilmiah. Para tim pengabdian memberikan bimbingan langsung kepada peserta saat praktek terutama peserta yang menemui kesulitan. Dokumentasi kegiatan pada pelaksanaan pelatihan hari kedua ini ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Praktik Penggunaan Software Mendeley Secara Offline.*

Keberhasilan pelatihan dievaluasi dengan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Evaluasi tersebut ditunjukkan melalui grafik pada Gambar 5. Grafik tersebut menunjukkan jawaban “Ya” untuk setiap pertanyaan a sampai k setelah mengikuti pelatihan jauh lebih besar dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan dalam penggunaan *software Mendeley*. Dengan kata lain, peserta telah dapat menggunakan *software Mendeley* dengan baik mulai dari membuat akun, membuat catatan, manajemen referensi, memilih *style* untuk format referensi, hingga membuat sitasi pada artikel secara mudah dengan memilih referensi yang telah tersimpan pada *software Mendeley* dan menyisipkannya pada naskah.



Gambar 5. Hasil Posttest Peserta yang Menjawab Ya Setelah Mengikuti Pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan *software Mendeley* untuk peningkatan kualitas artikel ilmiah berhasil dilakukan. Hal ini dilihat dari hasil kuesioner yang dikerjakan kelompok calon peneliti dan atau pemerhati pendidikan sebelum dan setelah pelatihan dilaksanakan menunjukkan peningkatan signifikan sebanyak 86% peserta dapat menggunakan *software Mendeley*, sedangkan 14% mengalami kendala pada laptop, sehingga mengalami kesulitan dalam mempraktekkan langsung penggunaan *software Mendeley*. Pelatihan ini sebaiknya berkelanjutan, dimana diharapkan 86% peserta yang telah memahami penggunaan *software Mendeley* ini dapat mengajarkan kepada calon peneliti dan atau pemerhati lainnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada ketua prodi kimia, prodi pendidikan kimia dan pimpinan Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar (UNM) serta semua pihak yang turut membantu berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Dewi, L. S., & Diani, W. R. (2021). Pelatihan Teknik Pembuatan Kutipan Bagi Guru dan Pengawas di Kabupaten Magelang. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 228-231. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2392287&val=22860&title=Pelatihan%20Teknik%20Pembuatan%20Kutipan%20Bagi%20Guru%20dan%20Pengawas%20di%20Kabupaten%20Magelang>
- Fairclough, R., & Thelwall, M. (2015). National research impact indicators from Mendeley readers. *Journal of Informetrics*, 9(4), 845-859. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/282924761_National_research_impact_indicators_from_Mendeley_readers
- Faisal, M., Challen, A. E., & Sari, I. (2020). Meningkatkan Efektifitas dan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Dosen dan Mahasiswa. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115-125. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN/article/view/5386>

- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55. Retrieved from <https://journal.ascarya.or.id/index.php/iscs/article/view/5>
- Iskandar, & Patak, A. A. (2019). The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(4), 108-114. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/20092/1/The%20significance%20of%20Mendeley%20usage%20on%20the%20accuracy%20of%20citation%20and%20references.pdf>
- Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95–113. Retrieved from <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/28>
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61-65. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/3463>